
SURVEI MINAT BEROLAHRAGA MASYARAKAT KOTA LUBUK LINGGAU DI TAMAN OLAHRAGA SILAMPARI (TOS) PASCA PANDEMI COVID-19

Wawan Syafutra¹, Helvi Darsi², Hera Setiawan³

Universitas PGRI Silampari, Indonesia

e-mail: *1 wawansyafutra.unpari@gmail.com, dr.helvidarsi.mpd@gmail.com,
Herasetiawan911@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan mengetahui Minat Berolahraga Masyarakat Kota Lubuklinggau di Taman Olahraga Silampari (TOS). Hasil analisis menunjukkan faktor dari dalam dengan indikator kebutuhan terdapat 79,67% atau dalam kriteria baik, indikator pengalaman terdapat hasil 73,34% atau dalam kriteria baik, dalam indikator perhatian terdapat hasil 73,34% atau dalam kriteria baik, indikator rasa tertarik terdapat hasil 80% atau dalam kriteria baik, indikator kenyamanan terdapat hasil 80% atau dalam kategoribaik. Kemudian faktor dari luar dengan indikator rasa tertarik terdapat hasil 80% atau dalam kriteriabaik, indikator kenyamanan terdapat hasil 80% atau dalam keiteria baik, sedangkan indikator sarana prasarana terdapat hasil 83,34% atau dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian hasil keseluruhan menunjukkan bahwa minat berolahraga masyarakat kota Lubuklinggau di Taman Olahraga Silampari (TOS) sebagian besar pada kategori sangat tinggi yaitu frekuensi 12 dengan presentase 40%, pada kategori tinggi yaitu frekuensi 9 dengan presentase 30%, pada kategori sedang yaitu frekuensi 4 dengan presentase 13,34%, pada kategori sangat rendah yaitu frekuensi 5 dengan presentase 16,67%.

Kata kunci: *Minat berolahraga, Masyarakat kota lubuklinggau, Taman olahraga silampari, pasca pandemi covid-19*

ABSTRACT

This study aims to find out the Interest in Exercising of the People of Lubuklinggau City at the Silampari Sports Park (TOS). The results of the analysis showed that the factors from within with the need indicator were 79.67% or in the good criteria, the experience indicator was 73.34% or in the good criteria, in the attention indicator there was a result of 73.34% or in the good criteria, the interest indicator was 80% or in the good criteria, and the comfort indicator was 80% or in the good category. Then external factors with the indicator of interest have a result of 80% or in the criterion of good, the indicator of comfort has a result of 80% or in the criterion of good, while the indicator of infrastructure facilities has a result of 83.34% or in the criterion of very good. Based on the results of the research, the overall results show that the interest in sports of the people of Lubuklinggau city in the Silampari Sports Park (TOS) is mostly in the very high category, namely frequency 12 with a percentage of 40%, in the high category, namely frequency 9 with a percentage of 30%, in the medium category, namely frequency 4 with a percentage of 13.34%, in the very low category, namely frequency 5 with a percentage of 16.67%.

Keywords: *Interest in sports, Lubuklinggau city community, Silampari sports park, post-covid-19 pandemic*

PENDAHULUAN

Masyarakat pada saat ini sedang ramai membicarakan masalah tentang virus, dimana virus ini muncul di di

Wuhan, China pada awal tahun 2019 lalu. Virus ini merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yang disebut Corona Virus Disease-19, atau di

singkat dengan Covid-19 (Telaumbanua, 2020).

Penyebaran virus ini sangatlah mudah menyebabkan seluruh dunia terdampak, karena penularan virus ini sangatlah mudah menular di kalangan masyarakat. Upaya penanggulangan wabah mulai dilakukan pemerintah seperti kampanye penggunaan masker, menjaga kebersihan, penyemprotan disinfektan, *social distancing* bahkan pemberlakuan *lockdown* di berbagai daerah untuk menekan penyebaran virus tersebut (Zahrotunnimah, 2020).

Dengan berbagai upaya yang ada pencegahan penularan wabah covid-19 juga merambak pada dunia pendidikan, ekonomi berdasarkan intruksi presiden yang menyatakan bahwa untuk melakukan kegiatan dari rumah masing-masing seperti mencari nafkah atau *work from home*, Menuntut ilmu, beribadah (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Berdasarkan gagasan yang telah disampaikan diatas maka dapat disimpulkan Virus covid-19 telah menjadi wabah di Indonesia bahkan dunia. Wabah ini telah memberikandampak yang cukup besar bagi Indonesia di sektor Kesehatan, ekonomi segala inisiatif telah dilaksanakan pemerintah dalam meminimalisir virus *covid-19* untuk semakin menyebar.

Dampak dari virus ini sangat terlihat, dari berbagai macam penjuror dunia. Tidak hanya itu, pendidikan juga terkena dampaknya, maka dari itu pemerintah melakukan himbuan kepada instansi pendidikan untuk membuka sekolah seara *online*. Untuk mencegah virus ini pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang penanggulangan virus ini, seperti anjuran kepada masyarakat agar melakukan Pembatasan Sosial

Bersekala Besar (PSBB), stay at homedan melakukan physical and social distancing.

Dalam kehidupan manusia olahraga memiliki peran yang krusial. Sejak dulu hingga era modern seperti sekarang olahraga menjadi suatu aktivitas yang dilakukan manusia dalam menjaga Kesehatan, selain itu olahraga juga menjadi media dalam perolehan prestasi individu, kelompok, daerah, bahkan negara. Olahraga membawa dampak terhadap terciptanya manusia yang berkualitas memiliki disiplin, sehat secara jasmani dan Rohani. Semu itu terbentuk karena ada dorongan dari dalam diri dan keyakinan positif untuk melakukan suatu kegiatan

Daya tahan tubuh yang prima adalah penangkal bagi virus covid-19. Sedangkan daya tahan tubuh sendiri bisa diperoleh melalui olahraga. Menurut Zaenal Muttaqin Sofro Pakar Kedokteran olahraga UGM dalam penelitian (Furkan et al., 2021), Pandemi bukanlah halangan dalam melakukan aktivitas fisik karena tetap bisa dilakukan secara mandiri di dalam dirumah. Secara prinsipnya olahraga tersebut harus bisa melatih fisik dan melatih saraf. Olahraga yang melatih fisik meliputi Push up, sit up, plank, squad olahraga tersebut melibatkan otot-otot tubuh, atau juga senam ritmik, senam aerobik, HIIT olahraga tersebut bisa melatih otot jantung. Sedangkan olaharaga yang melath persarafan dapat diwujudkan dengan tiga cara yakni pernapasan, vokalisasi, dan postur. Olahraga pernafasan seperti senam tera dan yoga, Lalu vokaliasi dengan bernyayi, membaca ayat suci al-quran, dan postur dapat dilakukan dengan senam taichi dan gerakan salat.

Taman Olahraga Silampari (TOS) yang berada di Jl. Lapter,

Kelurahan Air Kuti, Kecamatan Lubuklinggau Timur 1, Kota Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan merupakan arena yang biasanya dipadati oleh masyarakat Kota Lubuklinggau dan luar kota untuk melakukan olahraga seperti bermain sepak bola, Bola voli, Bola Basket, Badminton, Joging, Sepatu roda, disana juga tersedia fasilitas rekreasi bagi keluarga seperti taman dan tempat bermain anak-anak. Taman Olahraga Silampari (TOS) menjadi pilihan masyarakat karena memiliki fasilitas yang lengkap sebagai tempat untuk melakukan olahraga.

Kota Lubuklinggau merupakan salah satu daerah yang ada di Indonesia yang terdampak oleh virus covid-19. Oleh sebab itu pemerintah daerah juga memberikan instruksi sebagaimana pemerintah pusat untuk melakukan *social distancing* dan *work from home*. Dengan demikian membuat aktivitas masyarakat diluar rumah berkurang. Apabila ingin melakukan kegiatan diluar rumah masyarakat harus mengikuti panduan kesehatan seperti, membasuh tangan dengan sabun, mengenakan masker, membatasi jarak dengan orang lain. Begitu juga dengan aktivitas olahraga yang biasanya bisa dilakukan di tempat umum harus di hentikan dan dilakukan di rumah masing-masing yang berlangsung hampir selama 2 tahun lebih.

Menurut (Irfan et al., 2021) dengan waktu yang cukup lama kebijakan *social distancing* dan *work from home* membuat perubahan perilaku dalam masyarakat yang biasanya melakukan interaksi langsung bersama masyarakat kini cenderung menghindari pertemuan guna berkomunikasi secara langsung yang menyebabkan munculnya sifat lebih menguatkan diri sendiri, serta

meningkatnya rasa curiga antar sesama mereka. Pola komunikasi masyarakat juga berubah yang sebelumnya berkomunikasi secara langsung menjadi berinovasi menggunakan media perantara seperti sosial media, telpon, digital (Priantoro, 2020). Tidak hanya dalam komunikasi internet juga menjadi penunjang pekerjaan, sekolah, dan belanja (Cindrakasih, 2021). Berdasarkan ungakapn ahli sebelumnya memberikan kesimpulan bahwa kebijakan pemerintah demi penanggulangan penyebaran covid-19 telah membuat pergeseran yang signifikan pada perilaku sosial masyarakat interaksi secara langsung yang tergantikan, meningkatnya sikap curiga, serta tekanan perubahan penggunaan internet yang semakin masif selain itu juga memberikan dampak kepada aktivitas fisik masyarakat banyak kegiatan olahraga yang biasanya bisa dilakukan secara berkelompok dan ditempat umum secara bijak harus dihindari demi menekan penyebaran covid-19 hal ini selanjutya berkaitan dengan minat masyarakat dalam memulai kembali aktivitas fisik pasca pandemi selesai yang akan mejadi tantangan bagi mereka sendiri

Menurut (Slameto, 2013) Minat adalah kemauan dan diliputi perasaan senang untuk melakukan kegiatan. Dengan adanya minat manusia akan memfokuskan dirinya sesuatu yang disukai. Menurut (Suharyat, 2009) minat memiliki dua arti yang pertama minat adalah kemauan seseorang untuk mempelajari dan mencari sesuatu, yang kedua minat dapat diartika sebagai Hasrat internal seseorang dalam menghantarkannya kepada suatu tujuan. Menurut (Damayanti & Noordia, 2021) Minat adalah sebuah karakteristik yang

menyadari bahwa setiap aktivitas atau tindakan yang dilakukan memiliki hubungan dengan diri seseorang. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tanpa adanya minat, seseorang tidak akan melakukan aktivitas terhadap suatu objek dan tidak akan merasakan ketertarikan pada kegiatan apapun. Meskipun seseorang ingin melakukan suatu aktivitas, tanpa minat, ia tidak akan merasakan kesenangan atau kepuasan."

Minat terbentuk oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya secara garis besar minat dipengaruhi dari diri sendiri misalnya umur, berat badan, persaan kemampuan, pengalaman, jenis kelamin ataupun dari luar diri seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Minat merupakan upaya bagi seseroanag yan ingin memperoleh tujuan

METODE

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui penelitian ini hasil penelitian akan di dijabarkan secara objektif berdasarkan hasil analisis data sugiyono (2019:1). Metode ini sudah ada sejak lama, dan sering menjadi pilihan bagi para peneliti. Kata lain dari metode ini adalah metode positivistik, karena dilandasi oleh filsafat positivisme. Data pada penelitian ini berbentuk angka-angka yang akan diolah untuk menghasilkan sebuah pernyataan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang mengolah data berupa data tertulis. Pengolahan data bertujuan memproses data mentah menjadi data yang lebih halus sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid berdasarkan hasilnya Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini

dimaksudkan untuk mendeskripsikan survei minat berolahraga masyarakat Kota Lubuklinggau pada Masa Pandemi Covid-19.

Menurut (Arikunto, 2014:173) "populasi adalah keseluruhan subjek. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus". Hal ini dipertegas oleh (Sugiyono, 2013:80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atasobyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Melalui pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan jumlah objek suatu penelitian. Dengan demikian populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berolahraga jogging di Taman Olahraga Silampari kota Lubuklinggau sebanyak 80 orang. (Sugiyono, 2013:81) "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pada penelitian ini digunakan teknik probability sampling yang berarti sampel di tentukan berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu, seperti sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan adalah masyarakat yang berolahraga jogging di Taman Olahraga Silampari Kota Lubuklinggau sebanyak 30 orang.
2. Sampel penelitian yang diambil sebagai sampel adalah masyarakat yang melakukan aktivitas oahraga jogging di Taman Olahraga Silampari (TOS) di Kota Lubuklinggau berjumlah 30 orang. Media kuisisioner atau angket yang digunakan peneliti dalam

mengumpulkan data. Menurut (Sugiyono, 2013:142) kuesioner adalah metode pengumpulan data melalui penyebaran pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada sampel penelitian. Menurut (M.E. Winarno, 2013:149) Kuisisioner disusun berdasarkan rumusan penulisannya seperti berikut ini :

1. Menyusun tujuan yang jelas pada kuesioner.
 2. Mengenal karakteristik variable yang menjadi target kuesioner
- Adapun mekanisme dalam penyebaran angket adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi masyarakat di Taman Olahraga Silampari (TOS).
2. Peneliti menyebar angket kepada masyarakat yang berolahraga di Taman Olahraga Silampari (TOS).

Isi pernyataan yang akan diikutsertakan untuk uji penelitian tentang minat masyarakat dalam berolahraga di Taman Olahraga Silampari (TOS) Kota Lubuklinggau sebanyak 30 soal.

Adapun yang menjadi kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Intrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir angket		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat	Intrinsi	1. Kebutuhan	1,2,3	4	4
		2. Pengalaman	5,6,7	8	4
		3. Perhatian	9,10	11	3
		4. Rasa tertarik	12,13	14	3
		5. Kenyamanan	15,16	17	3
	Ekstrinsik	1. Sarana dan prasarana	18,19,20	21	4
		2. Aktivitas	22,23,24	25	4
		3. Kebugaran	26,27,28	29,30	5
	Jumlah				

Sumber: Peneliti

Metode pengolahan data hasil penyebaran angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Frekuensi yang akan ditampilkan berupa angka atau persentase bukan frekuensi yang sebenarnya atau disebut "frekuensi relatif"

Rumus mencari presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{Fx}{N} 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Untuk dapat memberikan penafsiran kategori minat, intreprestasi nilai-nilai di jelaskan pada tabel berikut

Tabel 2 Inter Koefisiensi Minat

No	Rentangan norma	Kategori
1	0%-20%	Sangat Tidak Baik
2	21%-40%	Kurang Baik
3	41%-60%	Cukup Baik
4	61%-80%	Baik
5	81%-100%	Sangat Baik

Sumber : Sudijono (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal

Dorongan yang bersasal dari dalam diri sendiri pada penelitian ini meliputi minat beolahraga masyarakat kota Lubuklinggau di Taman Olahraga Silampari (TOS) .Pada faktor ini terdapat 5 indikator yaitu kebutuhan, pengalaman, perhatian, rasa tertarik, kenyamanan. Analisis dari faktor kognisi (mengenal) dijelaskan sebagai berikut

Pada indikator kebutuhan ada 3 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan 2 positif dan 1 pertanyaan negatif

Tabel 3 Indikator kebutuhan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Jumlah

		ST	%	T	%	S	%	S	%	
		S		S				S		
1	Menurut anda apakah berolahraga di TOS dapat meningkatkan kesehatan jasmani	0	0,0	0	0,0	7	23,34	23	76,67	30
2	Saya perlu berolahraga pasca pandemi covid-19	0	0,0	0	0,0	1	3,34	19	63,34	30
3	Berolahraga memberikan hal positif bagi tubuh saya	0	0,0	1	3,34	8	26,67	21	70	30
4	Berolahraga aktivitas yang sangat membosankan	10	33,34	14	46,67	5	16,67	1	3,34	30

Sumber: Peneliti

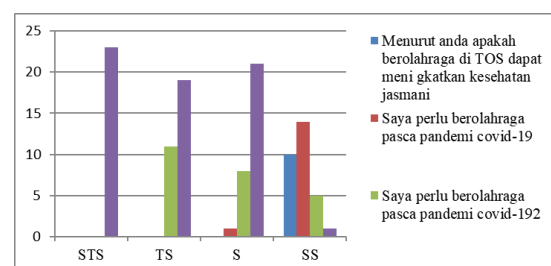
Dari hasil analisis angket indikator kebutuhan pada nomor 1 menunjukkan pada pernyataan positif yang memberi pernyataan sangat setuju sebanyak 23 orang dan persentase 76,67% dengan kriteria baik. Yang memberi pernyataan setuju 7 orang dengan persentase 23,34% dengan kurang baik, yang memberi pernyataan tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik, dan memberi pernyataan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dan persentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik.

Dari hasil analisis angket indikator kebutuhan pada nomor 2 menunjukkan pada pernyataan positif yang memberi pernyataan sangat setuju sebanyak 19 orang dan persentase 63,34% dengan kriteria baik. Yang memberi pernyataan setuju 11 orang dengan persentase

36,67% dengan kriteria kurang baik, yang memberi pernyataan tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik, dan memberi pernyataan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dan persentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik.

Dari hasil analisis angket indikator kebutuhan pada nomor 3 menunjukkan pada pernyataan positif yang memberi pernyataan sangat setuju sebanyak 21 orang dan persentase 70% dengan kriteria baik. Yang memberi pernyataan setuju 8 orang dengan persentase 26,67% dengan kriteria kurang baik, yang memberi pernyataan tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 3,34% dengan kriteria sangat tidak baik, dan memberi pernyataan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dan persentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik.

Dari hasil analisis angket indikator kebutuhan pada nomor 4 menunjukkan pada pernyataan positif yang memberi pernyataan sangat setuju sebanyak 1 orang dan persentase 3,34% dengan kriteria sangat tidak baik. Yang memberi pernyataan setuju 5 orang dengan persentase 16,67% dengan kriteria sangat tidak baik, yang memberi pernyataan tidak setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 46,67% dengan kriteria cukup baik, dan memberi pernyataan sangat tidak setuju sebanyak 10 orang dan persentase 33,34% dengan kriteria kurang baik.



Grafik 1. Kebutuhan Faktor Internal

Dari hasil analisis indikator kebutuhan menunjukkan pada pernyataan positif yang memberi pernyataan sangat setuju sebanyak 23 orang dan peresentase 76,67%% dengan kriteria baik. Yang memberi pernyataan setuju 7 orang dengan presentase 23,34% dengan kurang baik, yang memberi pernyataan tidak setuju sebanyak 0 orang dengan presentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik, dan memberi pernyataan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dan presentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik.

Faktor eksternal

Dorongan yang bersasal dari luar diri sendiri dalam penelitian ini meliputi minat beolahraga masyarakat kota Lubuklinggau di Taman Olahraga Silampari (TOS) . Pada faktor dari dalam ada 3 indikator yaitu saran dan prasarana,aktivitas, dan kebugaran sebagai berikut

Pada indikator sarana prasarana ada 4 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan 3 positif dan 1 pertanyaan negatif.

Tabel 4. Indikator sarana prasarana

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban								Jumlah
		ST	%	T	%	S	%	S	%	
1	Saya melaukan olahraga dengan sarana prasarana yang ada di sekitar TOS	0	0,0	0	0,0	5	16,67	25	83,34	30
2	Sarana prasarana sangat membuat saya berolahraga di TOS	0	0,0	1	3,34	7	23,34	22	73,34	30

3	Berolahraga di TOS membuat saya bisa menghirup udara yang segar	0	0,0	1	3,34	1	3,34	18	60	30
4	Apakah banyak alat-alat tidak bisa digunakan di TOS	2	6,67	1	3,34	1	3,34	0	0,0	30

Sumber : Peneliti

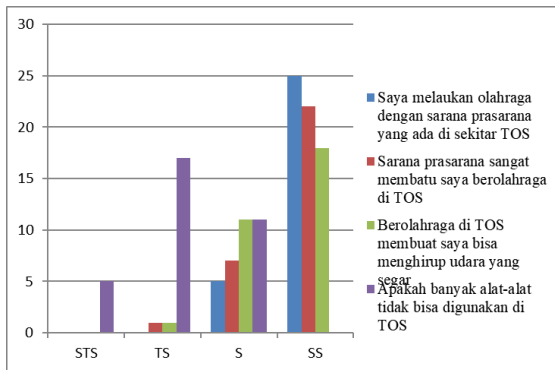
Dari hasil analisis angket indikator sarana prasarana pada nomor 1 menunjukkan pada pernyataan positif yang memberi pernyataan sangat setuju sebanyak 25 orang dan peresentase 83,34% dengan kriteria sangat baik. Yang memberi pernyataan setuju 5 orang dengan presentase 16,67% dengan kriteria kurang baik, yang memberi pernyataan tidak setuju sebanyak 0 orang dengan presentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik, dan memberi pernyataan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dan presentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik.

Dari hasil analisi angket indikator sarana prasarana pada nomor 2 menunjukkan pada pernyataan positif yang memberi pernyataan sangat setuju sebanyak 22 orang dan peresentase 73,34% dengan kriteria baik. Yang memberi pernyataan setuju 7 orang dengan presentase 26,67% dengan kriteria kurang baik, yang memberi pernyataan tidak setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,34% dengan kriteria sangat tidak baik, dan memberi pernyataan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dan presentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik.

Dari hasil analisi angket indikator sarana prasarana pada nomor 3 menunjukkan pada pernyataan positif

yang memberi pernyataan sangat setuju sebanyak 18 orang dan peresentase 60% dengan kriteria cukup. Yang memberi pernyataan setuju 11 orang dengan presentase 33,34% dengan kriteria kurang baik, yang memberi pernyataan tidak setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,34% dengan kriteria sangat tidak baik, dan memberi pernyataan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dan presentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik.

Dari hasil analisi angket indikator kebutuhan pada nomor 4 menunjukkan pada pernyataan positif yang memberi pernyataan sangat setuju sebanyak 0 orang dan peresentase 0% dengan kriteria sangat kurang baik. Yang memberi pernyataan setuju 11 orang dengan presentase 36,67% dengan kriteria kurang baik, yang memberi pernyataan tidak setuju sebanyak 17 orang dengan presentase 56,67% dengan kriteria cukup, dan memberi pernyataan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang dan presentase 6,67% dengan kriteria sangat tidak baik.



Grafik 2 Sarana Prasarana Faktor Eksternal

indikator sarana prasarana menunjukkan pada pernyataan positif yang memberi pernyataan sangat setuju sebanyak 25 orang dan peresentase 83,34% dengan kriteria sangat baik. Yang memberi pernyataan setuju 5 orang dengan presentase 16,67% dengan kriteria kurang baik, yang memberi pernyataan tidak setuju

sebanyak 0 orang dengan presentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik, dan memberi pernyataan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dan presentase 0% dengan kriteria sangat tidak baik.

Kategori	INTERVAL KELAS	F	%
Sangat tinggi	>M+1 Std. Dev		
Tinggi	M sampai (M+1 std. Dev		
Rendah	9M-1 Std.dev) Sampai M		
Sangat rendah	<M-1 Std.Dev		
	JUMLAH		

Rata-rata Deviasi = 92.2
Std. Dev = 1.788854382

Kategori	INTERVAL KELAS	F	%
Sangat tinggi	>93.99	1	40
Tinggi	92.2-93.99	9	30
Rendah	90.412-92.2	4	13.333
Sangat rendah	<90.412	5	16.666
	JUMLAH	3	0
		0	100

Tabel 5. Data Interval Keseluruhan

(Slameto, 2013:57) Minat adalah kemauan dan diliputi perasaan senang untuk melakukan kegiatan. Dengan adanya minat manusia akan memfokuskan dirinya sesuatu yang disukai. Minat terbentuk dari diri sendiri ataupun dari luar diri. Minat merupakan upaya bagi seseroanag yan ingin memperoleh tujuan. Dalam penelitian ini minat masyarakat dalam berolahraga di Taman Olahtaga Silampari (TOS) dipengaruhi oleh faktor internal (faktor yang bersal dari dalam diri masyarakat) dengan indikator kebutuhan, pengalaman, perhatian, rasa tertarik, kenyamanan, dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar atau dorongan dari luar) dengan indikator sarana prasarana, aktivitas, kebugaran, minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan

kegairahan dalam melakukan suatu atau terhadap objek tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan motivasi masyarakat sesuai dengan data yang dikumpulkan dari 30 pernyataan indikator motivasi masing-masing responden diperoleh penyebaran jawaban, dihitung melalui interval kelas maka hasil dari penjumlahan seluruh angket yaitu, dalam kategori sangat tinggi di peroleh frekuensi 12 dengan pesentase 40%, dalam kategori tinggi diperoleh frekuensi 9 dengan pesentase 30%, dalam kategori rendah diperoleh frekuensi 4 dengan pesentase 13,34, dalam kategori sangat rendah diperoleh frekuensi sebanyak 5 dengan presentase 16,67.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini menunjukkan motivasi masyarakat sesuai dengan data yang dikumpulkan dari 30 butir pernyataan indikator motivasi masing-masing responden diperoleh penyebaran jawaban, dihitung melalui interval kelas maka hasil dari penjumlahan seluruh angket yaitu, dalam kategori sangat tinggi di peroleh frekuensi 12 dengan pesentase 40%, dalam kategori tinggi diperoleh frekuensi 9 dengan pesentase 30%, dalam kategori rendah diperoleh frekuensi 4 dengan pesentase 13,34, dalam kategori sangat rendah diperoleh frekuensi sebanyak 5 dengan presentase 16,67.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.

Cindrakasih, R. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Budaya Dan Gaya Hidup Masyarakat. *Jurnal Public Relations (J-Pr)*, 2(2), 87–

97.

<https://doi.org/10.31294/jpr.v2i2.385>

Damayanti, S., & Noordia, A. (2021). Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(03), 1–10. <https://doi.org/10.36379/corner.v1i2.118>

Furkan, F., Rusdin, R., & Shandi, S. A. (2021). Menjaga Daya Tahan Tubuh Dengan Olahraga Saat Pandemi Corona Covid-19. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1748>

Irfan, I., Nurhasanah, N., & Azhar, A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat (Studi Di Desa Naru Kecamatan Sape Kabupaten Bima). *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(1), 78–86. <https://doi.org/10.33627/es.v4i2.660>

M.E. Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Um Press.

Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Jisamar (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research)*, 4(2), 30–36.

Priantoro, B. (2020). Dampak Covid-19 Pada Perubahan Sosial Masyarakat. *Kocenin Serial Konferensi*, 1, 1.

Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Pt Rineka Cipta.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian*

Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.

Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>

Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 Di Indonesia. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 247–260.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>